

Lanjutan Perkembangan Psikologi Kognitif

C. FUNGSI

- ◉ Fungsi → ialah cara yang digunakan organisme untuk membuat kemajuan-kemajuan intelektual.
- ◉ Menurut Piaget perkembangan intelektual → didasarkan pada **2 fungsi yaitu organisme dan adaptasi**
- ◉ Fungsi organisme → untuk mensistematisasikan proses fisik atau psikologi menjadi sistem yang teratur dan berhubungan atau berstruktur → seperti halnya seorang bayi mempunyai struktur-struktur perilaku untuk memfokuskan visual dan memegang benda secara terpisah

LANJUTAN...

- ⊙ Pada suatu saat dalam perkembangannya → bayi itu dapat **mengorganisasi kedua struktur perilaku** ini menjadi **struktur tingkat tinggi** dengan memegang suatu benda sambil melihat benda itu, dengan **organisasi, struktur fisik dan psikologis diintergrasi menjadi struktur tingkat tinggi**
- ⊙ Piaget melihat perkembangan intelektual → sebagai proses membangun **model realitas dalam diri** dalam rangka memperoleh informasi mengenai cara-cara membangun gambaran batin tentang dunia luar, sebagian besar masa kecil kita dihabiskan untuk aktif mempelajari diri kita sendiri dan dunia luar
- ⊙ Contohnya → seperti kita pernah memperhatikan, anak-anak yang masih sangat belia pun sudah punya rasa ingin tahu yang besar tentang kemampuan diri dan lingkungan sekitarnya

LANJUTAN...

- ◉ Fungsi kedua yang melandasi perkembangan intelektual ialah *adaptasi*.
- ◉ Sebagai proses penyesuaian skema dalam merespon lingkungan melalui proses yang tidak dipisahkan, yaitu:
 - ✓ *Asimilasi*
 - *Asimilasi* ialah penyatuan (pengintegrasian) informasi, persepsi, konsep dan pengalaman baru kedalam yang sudah ada dalam benak seseorang

LANJUTAN...

- Dalam proses asimilasi seseorang menggunakan struktur atau kemampuan yang sudah ada untuk menghadapi masalah yang dihadapinya dalam lingkungannya
- ✓ *Akomodasi*
- *Akomodasi* ialah individu mengubah dirinya agar bersesuaian dengan apa yang diterima dari lingkungannya
- Sebagai proses penyesuaian atau penyesuaian atau penyusunan kembali skema ke dalam situasi yang baru
- ◉ Proses penyerapan ini saling berkaitan, sebagai contoh ketika seorang anak belum mengetahui/mengenal api, suatu hari anak merasa sakit karena terpercik api, maka berdasarkan pengalamannya terbentuk struktur penyesuaian skema pada struktur kognitif anak tentang “api” bahwa api adalah sesuatu yang membahayakan oleh karena itu harus dihindari, ini dinamakan *adaptasi*

LANJUTAN...

- ◉ Dengan demikian, ketika ia melihat api, secara refleks ia akan menghindar → Semakin anak dewasa, pengalaman anak tentang api bertambah pula → Ketika anak melihat ibunya memasak memakai api, ketika anak melihat ayahnya merokok menggunakan api, maka skema yang telah terbentuk disempurnakan, bahwa api bukan harus dihindari tetapi dapat dimanfaatkan → Proses penyesuaian skema tentang api yang dilakukan oleh anak itu dinamakan *asimilasi*

LANJUTAN...

- Semakin anak dewasa → pengalaman itu semakin bertambah pula → Ketika anak melihat bahwa pabrik-pabrik memerlukan api, setiap kendaraan memerlukan api, dan lain sebagainya, maka terbentuklah skema baru tentang api → bahwa api bukan harus dihindari dan juga bukan hanya sekedar dapat dimanfaatkan, akan tetapi api sangat dibutuhkan untuk kehidupan manusia → Proses penyempurnaan skema itu dinamakan *proses akomodasi*

TAHAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

- Perkembangan kognitif → merupakan pertumbuhan berfikir logis dari masa bayi hingga dewasa, menurut Piaget perkembangan yang berlangsung melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sensori-motor : 0 - 1,5 tahun
2. Tahap pra-operasional : 1,5 - 6 tahun
3. Tahap operasional konkrit : 6 - 12 tahun
4. Tahap operasional formal : 12 tahun ke atas

LANJUTAN...

- ◉ Piaget percaya → bahwa kita semua melalui keempat tahap tersebut, meskipun mungkin setiap tahap dilalui dalam usia berbeda
- ◉ Setiap tahap dimasuki ketika otak kita sudah cukup matang untuk memungkinkan logika jenis baru atau *operasi*
- ◉ Semua manusia melalui setiap tingkat → tetapi dengan kecepatan yang berbeda → jadi mungkin saja seorang anak yang berumur 6 tahun berada pada tingkat operasional konkrit → sedangkan ada seorang anak yang berumur 8 tahun masih pada tingkat pra-operasional dalam cara berfikir

LANJUTAN...

- ◉ Namun urutan perkembangan intelektual sama untuk semua anak → struktur untuk tingkat sebelumnya terintegrasi dan termasuk sebagai bagian dari tingkat-tingkat berikutnya

A. TAHAP SENSORIMOTOR

- ◉ Sepanjang tahap ini mulai dari lahir hingga berusia dua tahun, bayi belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui indera mereka yang sedang berkembang dan melalui aktivitas motor
- ◉ Aktivitas kognitif terpusat pada aspek alat dria/indra (sensori) dan gerak (motor), artinya dalam peringkat ini, anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui alat drianya dan pergerakannya

LANJUTAN...

- Keadaan ini merupakan dasar bagi perkembangan kognitif selanjutnya, aktivitas sensori motor terbentuk melalui proses penyesuaian struktur fisik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan

B. TAHAP PRA-OPERASIONAL

- Pada tingkat ini → anak telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya
- Aktivitas berfikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasikan → tetapi anak sudah dapat memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda-tanda dan simbol
- Cara berpikir anak pada pertingkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis → Hal ini ditandai dengan ciri-ciri:

LANJUTAN...

1. *Transductive reasoning*, yaitu cara berfikir yang bukan induktif atau deduktif tetapi tidak logis
2. Ketidak jelasan hubungan sebab-akibat, yaitu anak mengenal hubungan sebabakibat secara tidak logis.
3. *Animisme*, yaitu menganggap bahwa semua benda itu hidup seperti dirinya
4. *Artificialism*, yaitu kepercayaan bahwa segala sesuatu di lingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia
5. *Perceptually bound*, yaitu anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat atau di dengar
6. *Mental experiment* yaitu anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya

LANJUTAN...

7. *Centration*, yaitu anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu ciri yang paling menarik dan mengabaikan ciri yang lainnya
8. *Egosentrisme*, yaitu anak melihat dunia lingkungannya menurut kehendak dirinya

C. TAHAP OPERASIONAL KONKRIT

- ⦿ Pada tahap ini → anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini
- ⦿ Dalam tahap ini juga → anak telah hilang kecenderungan terhadap *animism (penjiwaan)* dan *artificialism*
- ⦿ Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik

LANJUTAN....

- ◉ Namun, tanpa objek fisik (benda nyata) di hadapan mereka → anak-anak pada tahap operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika
- ◉ Sebagai contoh anak-anak yang diberi tiga boneka dengan warna rambut yang berlainan (edith, susan dan lily), tidak mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi boneka yang berambut paling gelap → Namun ketika diberi pertanyaan, “rambut edith lebih terang dari rambut susan. Rambut edith lebih gelap daripada rambut lily → Rambut siapakah yang paling gelap?”, anak-anak pada tahap operasional kongkrit mengalami kesulitan karena mereka belum mampu berpikir hanya dengan menggunakan lambang-lambang

D. TAHAP OPERASIONAL FORMAL

- ⊙ Pada umur 12 tahun keatas, timbul periode operasi baru → Periode ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks
- ⊙ Kemajuan pada anak selama periode ini → ialah ia tidak perlu berpikir dengan pertolongan benda atau peristiwa konkrit, ia mempunyai kemampuan untuk berpikir abstrak
- ⊙ Anak-anak sudah mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan oleh sisi argumen dan karena itu disebut **operasional formal**